

ABSTRAK

Secara umum, migrasi penduduk dapat dipandang sebagai suatu aktivitas yang bisa mendorong redistribusi populasi dan pembentukan pola permukiman masyarakat. Migran adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan penduduk yang melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya dengan berbagai motivasi di belakangnya. Motivasi migran untuk datang ke daerah tujuan migrasi dibarengi pula dengan pola yang terjadi dan aset/modal penghidupan yang berbeda tiap migran. Kedatangan migran dalam satu wilayah tertentu akan mempengaruhi berbagai aspek baik sosial maupun ekonomi di wilayah tersebut. Setiap migran pasti memiliki motivasi, pola dan strategi penghidupan yang berbeda-beda.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab dan menguraikan pertanyaan penelitian berupa *“Bagaimana kajian migrasi migran asal Wonogiri di Kota Semarang?”* dengan studi kasus di Kota Semarang. Lokasi ini dipilih karena kesempatan ekonomi dan jaringan sosial yang besar dan menarik perhatian banyak migran dari berbagai wilayah tak terkecuali dari Kabupaten Wonogiri. Adapun sasaran penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah (1) mengkaji karakteristik migran Kabupaten Wonogiri di Kota Semarang melalui faktor pendorong dan penarik migrasi, (2) menganalisis pola migrasi kaum migran Kabupaten Wonogiri di Kota Semarang, dan (3) merangkum proses dan strategi adaptasi penghidupan yang dilakukan oleh kaum migran Kabupaten Wonogiri di Kota Semarang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, dimana data primer bersumber dari hasil kuesioner sedangkan data sekunder berasal dari kajian literatur dan telaah dokumen. Selanjutnya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa karakteristik kelompok migran asal Wonogiri memiliki karakteristik yang setara dengan gambaran umum masyarakat Kabupaten Wonogiri. Faktor pendorong yang paling mempengaruhi perpindahan penduduk Wonogiri ke Kota Semarang adalah (1) Lapangan pekerjaan semakin berkurang, (2) Upah rendah di desa, dan (3) Alasan pendidikan, sedangkan faktor penarik yang paling mempengaruhi migran asal Wonogiri ke Kota Semarang adalah (1) Kesempatan/peluang pekerjaan di Kota Semarang lebih besar, (2) Tarikan/ajakan dari kerabat/keluarga di Kota Semarang, dan (3) Keadaan/kondisi yang lebih sesuai. Seluruh migran asal Wonogiri melakukan migrasi permanen di Kota Semarang, kondisi tersebut karena mereka yang telah bekerja di Kota Semarang dan mendapatkan kenyamanan yang tidak diperoleh ketika di daerah asal. Strategi dan adaptasi yang dilakukan para migran bisa dengan cara pemilihan lokasi tempat tinggal yang nyaman, masuk ke dalam jaringan sosial dan memiliki aset penghidupan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai situasi.

Kata Kunci: Migrasi, Kabupaten Wonogiri, Kota Semarang, Strategi Bertahan Hidup